

BAB IV

KESIMPULAN

Proses penciptaan tari adalah langkah-langkah dalam menciptakan atau memunculkan tari yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Hal ini memerlukan beberapa tahapan yang harus dilalui penata tari untuk mencapai hasil akhir yang sesuai dengan keinginan. Penata tari juga harus memiliki kepekaan dan kreativitas terhadap lingkungan sekitar. Kepekaan dan kreativitas ini dibutuhkan agar penata dapat mengolah atau memunculkan suatu temuan baru dari hasil pengamatannya di lingkungan sekitar. Hasil pengamatan terhadap kondisi dari gerak dan musik yang berhubungan dengan kesenian Gambang Semarang digunakan sebagai acuan awal penciptaan tari Denok.

Proses penciptaan tari Denok ini terinspirasi dari hasil penelitian Bintang Hanggoro Putra bersama rekan-rekan dosen Universitas Negeri Semarang yang memiliki kesimpulan bahwa tari gaya Semarang telah punah (rangsang ide atau gagasan). Hasil ini memunculkan suatu keinginan untuk menciptakan tari gaya Semarang dan diharapkan mampu menjadi tarian khas kota Semarang. Keinginan untuk menciptakan tari membuat Bintang Hanggoro Putra harus mempelajari atau mengetahui secara lebih mendalam mengenai objek yang menjadi bahan inspirasi pembuatan karya tari.

Proses penciptaan yang dilakukan tidak lepas dari pengalaman yang telah dipelajarinya. Hal tersebut memberikan pengaruh besar terhadap penciptaan karya tari Denok. Contoh pengalaman tersebut diantaranya berkaitan dengan

pengetahuan tentang musik Gambang Semarang dan elemen-elemen pendukung lain seperti iringan, gerak, tata rias dan busana, serta tari-tarian yang ada kota Semarang.

Penciptaan tari Denok diawali dengan melakukan studi musik, yaitu mempelajari musik Gambang Semarang yang dijadikan ide dasar penciptaan tari Denok (rangsang audio). Musik Gambang Semarang dijadikan sebagai musik tari yang menjadi salah satu acuan penetapan pola waktu gerak tari. Penata melakukan *aransemen* ulang lagu tersebut agar dapat menjadi musik tari. *Aransemen* menghasilkan bagian-bagian yang secara sistematis dapat menjadi acuan penata tari dalam membuat struktur tari. Tidak hanya musik saja, banyak faktor pendukung lain yang melingkupi terciptanya tari Denok, seperti: pola gerak tari yang terinspirasi dari penyanyi Gambang Semarang (rangsang kinestetik), dan kondisi letak geografis kota Semarang yang dibagi menjadi dua wilayah, yaitu adanya wilayah Semarang atas dan wilayah Semarang bawah. Gerak-gerak dikembangkan dan disusun berdasarkan struktur iringan tari.

Busana tari menggunakan pakaian yang biasa digunakan oleh para wanita masyarakat kota Semarang pada saat itu. Busana ini merupakan akulturasi dari kebudayaan Cina dan Jawa. Kelengkapan busana meliputi kebaya Encim, kain Semarangan, dan aksesoris dari uang Benggol.

Adanya penelitian memiliki beberapa manfaat, di antaranya: penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi masyarakat tentang adanya tari Denok di kota Semarang. Ketika masyarakat mengetahui adanya tari Denok, diharapkan masyarakat juga mengetahui adanya kesenian Gambang Semarang

yang menjadi salah satu kesenian khas di kota Semarang. Manfaat dari hasil penelitian bagi masyarakat adalah agar masyarakat mengetahui bagaimana cara seorang koreografer dalam menciptakan sebuah karya tari. Contohnya pada proses penciptaan tari Denok yang berdasarkan dari hasil pengamatan Bintang Hanggoro Putra terhadap kondisi lingkungan dan fenomena sosio kultural masyarakat kota Semarang. Hasil akhir adanya penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi seseorang dalam menciptakan sebuah karya tari dengan cara mengembangkan apa yang telah diamati dan telah dipelajari dari keadaan lingkungan sekitar.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Chandra Dewi, Susi. 2013. "Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Tari Denok (Studi Situs di SMA Negeri 12 Semarang)". Naskah Publikasi. Tugas Akhir Program Magister Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- _____. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hapsari, Lisa. 2013. "Analisis Gaya Tari Semarang sebagai Identitas Masyarakat Kota Semarang". Tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 pada Program Pengkajian Seni Minat Utama Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, Princeton, New Jersey: A Dance Horizons Book. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Mencipta Lewat Tari*. 2003. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hermanu. 2011. *Ilustrasi Grafis Cheng Li*. Yogyakarta: Bentara Budaya.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreaativitas Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Media Kendil.
- Jazuli, M. 2007. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Bentang.
- _____. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematisasi Seni*, terjemahan FX. Widaryanto, Bandung, ASTI Bandung.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta: Devisi Ganan.
- _____. 2004. *Tradisi Dan Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Nuraeni, Heny Gustini dan Muhammad Alfian. 2012. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puguh, Dhanang Restipati. 1998-2000. "Penataan Kesenian Gambang Semarang Sebagai Identitas Bdaya Semarang". Laporan Terpadu Penelitian Hibah Bersaing UNDIP.
- Royce, Anya Peterson. 1980. *The Anthropology of Dance*, First Midland Book. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan judul *Antropologi Tari*. 2007. Terjemahan F.X Widaryanto, Bandung: Sunan Amb Press.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari: Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sedyawati, Edi. Soedarsono, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian
- Septianingrum, Wahyu Dwi. 2014. "Efektivitas Model Pelatihan Apresiasi Seni Tari Daerah Setempat (Tari Denok) di Yayasan Pendidikan Islam SD al Madina Semarang". Tugas Akhir Program Sarjana Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Bahasa UNNES.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A practical guide for teachers*, London: Lepus Books. dalam buku *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta, 1985.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Perunjukan Indonesia).
- _____. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Soempeno, Soerjo. 1979. *Sejarah Kota Semarang*. Semarang: Pemerintah Daerah Kotamadia Dati II Semarang.
- SP, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi Dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Spradley, James P. 1973. *Culture and Cognition: Rule, Maps, and Plans*. New York: Chandler Publishing Company.

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*.
Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

B. Webtografi

<http://eprints.undip.ac.id>. “Dinamika Kawasan Etnis di Semarang”, Tietik Suliyati, diunduh 1 Mei 2017.

<https://sejarahsemarang.wordpress.com/>, “Membangun Kota Semarang”, diunggah pada 28 March 2013, diunduh pada 27 april 2017.

<https://sejarahsemarang.wordpress.com/>, “Proses Akulturasi Budaya”, diunggah pada 14 April 2013, diunduh pada 27 april 2017.

<http://www.seemberani.com/beragam-budaya-kota-semarang-yang-perlu-diketahui/>. Diunggah oleh Ceciia. Diunduh pada 15 april 2017.

C. Diskografi

Video Dies Natalis Universitas Negeri Semarang ke-51 kolaborasi dengan Orkestra di Auditorium UNNES Sekaran, 30 Maret 2017, koleksi Tyas W.

Video publikasi tari Denok oleh sanggar Paramesthi, mahasiswa Ikip Semarang, koleksi Nosih Andre.

Video latihan siswa Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional Klipang Semarang, tahun 2006, koleksi Bintang Hanggoro Putra.

Video tari Denok dalam rangka ujian tari Jawa Tengah di UNNES, Tyas W.

Video pementasan tari Denok dalam rangka gelar budaya nyadran kali desa wisata Kandri, kecamatan Gunung Pati, kota Semarang 15 Maret 2017.

D. Narasumber

1. Drs. Bintang Hanggoro Putra M. Hum, 57 tahun, penata tari Denok, Banyumanik, Semarang.
2. Umi Khulsum S.Pd, 46 tahun, penari Tari Denok pertama kali, Tugu, Semarang.
3. E. Supangkat Suryo Widigdo S.Pd, 45 tahun, penari Tari Gado-gado Semarang pertama kali, Limbangan, Kendal.
4. Wahidah W.M., 23 tahun, penari Tari Denok, Demak.

5. Ricky Alfiantoro S.Sn, 24 tahun, pemusik Gambang Semarang, Srumbung Gunung, Semarang.
6. Gilang Surya S., 22 tahun, pemusik Gambang Semarang, Lasem, Rembang.

